

LITERATUR RIVIEW : PENGARUH PERTUMBUHAN BISNIS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN PROPERTI DI BEI

Fitria Andrakila¹, Desi Fitria²

¹²Universitas Muhammadiyah Bengkulu

fitriaandrakila@gmail.com, desifitria@umb.ac.id

Received: 06-06-2024

Revised: 15-06-2024

Approved: 20-06-2023

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi peran struktur modal sebagai mediator dalam hubungan antara pertumbuhan bisnis dan nilai perusahaan di perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penulisan artikel ini menggunakan metode SRL (Systematic Literature Riview). Metode penelitian SRL bertujuan untuk memecahkan masalah dengan mencari jurnal penelitian, seperti mengumpulkan data Pustaka, metode membaca dan mencatat serta mengelola bahan penelitian. Dengan meneliti pada perusahaan Properti di BEI. Dari hasil penelusuran review dari berbagai sumber maka dianalisis kemudian diambil suatu kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan bisnis berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, dan secara tidak langsung mempengaruhi nilai perusahaan melalui struktur modal tersebut. Implikasi dari temuan ini disusun untuk mendukung pengambilan keputusan strategis dalam manajemen keuangan perusahaan properti, dengan fokus pada pengelolaan struktur modal untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Kata Kunci : Nilai Perusahaan, Peran Struktur Modal

PENDAHULUAN

Dunia bisnis saat ini sedang mengalami era globalisasi dan teknologi, yang mengakibatkan persaingan yang semakin ketat. Oleh karena itu, perusahaan, terutama perusahaan manufaktur, harus meningkatkan keunggulan produk mereka untuk tetap kompetitif. Sebagai organisasi yang beroperasi berdasarkan prinsip ekonomi, perusahaan biasanya berusaha untuk mencapai tujuan selain meningkatkan nilai dan kemakmuran pemiliknya. Oleh karena itu, perusahaan harus memiliki rencana strategis dan taktis untuk mencapai tujuan tersebut. Rencana pembelanjaan dan investasi merupakan komponen penting dalam menjalankan rencana bisnis karena berkaitan dengan aktivitas pencarian dana. Salah satu cara pencarian dana atau modal bagi perusahaan adalah melalui pasar modal.

Salah satu cara untuk mengetahui struktur modal suatu perusahaan adalah dengan melihat rasio perbandingan utang seluruhnya terhadap modal sendiri, yang dikenal sebagai debt to equity ratio (DER). Karena pendanaan perusahaan dari elemen utang lebih besar daripada modal sendirinya, rasio DER yang lebih tinggi menunjukkan tingkat risiko yang akan terjadi dalam Perusahaan (Kartika, 2016). Karena struktur modal mereka tidak mengalami penyesuaian atau suitability antara cara pemenuhan dana dengan jangka waktu yang diperlukan, beberapa perusahaan mengalami kemunduran. Karena pendanaan dari unsur hutang lebih besar dari modal sendiri, perusahaan harus memiliki modal yang besar. Akibatnya, dana yang digunakan untuk operasi perusahaan akan lebih banyak digunakan oleh unsur hutang. Manajer keuangan perusahaan harus berhati-hati saat menetapkan struktur modal yang akan meningkatkan nilai perusahaan, menghitung profitabilitas, dan mengelola struktur biaya (Fernandes Moniaga, 2013).

Dunia bisnis saat ini sedang menghadapi tantangan era globalisasi dan revolusi teknologi yang telah mengubah lanskap persaingan secara drastis. Perusahaan-perusahaan, terutama dalam sektor manufaktur, harus mampu meningkatkan keunggulan produk mereka untuk tetap relevan dan bersaing di pasar yang semakin ketat ini. Globalisasi telah membuka pintu bagi pasar internasional yang luas, namun sekaligus meningkatkan tekanan pada perusahaan untuk berinovasi dan mempertahankan daya saingnya.

Dalam operasinya, perusahaan bukan hanya bertujuan untuk mencapai keuntungan semata, tetapi juga untuk mencapai tujuan-tujuan lain yang dapat meningkatkan nilai dan kesejahteraan bagi pemiliknya. Untuk mencapai tujuan ini, perusahaan harus merancang rencana strategis dan taktis yang terarah, termasuk dalam pengelolaan sumber daya finansial mereka. Rencana pembelanjaan dan investasi menjadi krusial dalam menjalankan strategi bisnis, karena berkaitan erat dengan bagaimana perusahaan memperoleh dan mengalokasikan dana untuk mendukung kegiatan operasional dan pertumbuhannya.

Salah satu cara bagi perusahaan untuk memperoleh modal adalah melalui pasar modal, yang memungkinkan mereka untuk menerbitkan saham atau obligasi kepada publik untuk memperoleh dana. Struktur modal suatu perusahaan, yang menggambarkan proporsi antara modal sendiri dan utang dalam total modal yang digunakan, merupakan faktor penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Debt to equity ratio (DER), sebagai salah satu indikator struktur modal, mengukur seberapa besar perbandingan antara utang dengan modal sendiri perusahaan. Rasio DER yang tinggi dapat menunjukkan tingkat risiko yang lebih tinggi bagi perusahaan, karena ketergantungan yang besar pada utang yang harus dilunasi.

Pengelolaan struktur modal yang tepat dapat memberikan manfaat signifikan bagi perusahaan, seperti meningkatkan nilai perusahaan dan mengelola risiko finansial dengan lebih efektif. Namun demikian, tidak semua perusahaan mampu mengelola struktur modalnya dengan optimal. Beberapa perusahaan mungkin mengalami kesulitan jika struktur modal yang mereka pilih tidak sesuai dengan kebutuhan pembiayaan jangka panjang mereka, yang dapat berdampak pada kesehatan finansial mereka secara keseluruhan. Manajer keuangan perusahaan memiliki tanggung jawab besar dalam menentukan struktur modal yang tepat untuk mencapai tujuan perusahaan. Mereka harus mempertimbangkan berbagai faktor, seperti tingkat profitabilitas, biaya modal, dan risiko keuangan, dalam menentukan campuran yang optimal antara modal sendiri dan utang. Keputusan yang dibuat dalam hal struktur modal dapat berdampak jangka panjang terhadap nilai perusahaan dan daya saingnya di pasar.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran struktur modal sebagai mediator dalam hubungan antara pertumbuhan bisnis dan nilai perusahaan pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan memahami dinamika ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam bagi praktisi dan akademisi dalam mengelola keuangan perusahaan untuk mencapai tujuan jangka panjang yang berkelanjutan.

TINJAUAN LITERATUR

Struktur Modal

Struktur modal adalah pembelanjaan permanen yang menunjukkan perbedaan antara modal sendiri dan hutang jangka panjang. Struktur modal terdiri dari kombinasi ekuitas dan hutang dalam struktur keuangan jangka Panjang bisnis. Pada dasarnya, kebijaksanaan struktur modal berfokus pada pilihan perusahaan tentang sumber dana dan investasi yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan, yaitu meningkatkan kesejahteraan pemegang saham melalui nilai perusahaan (Binangkit & Raharjo, 2014);(Y. Yusmaniarti et al., 2023). Struktur modal adalah campuran atau kombinalsi dari pendanaan jangka panjang perusahaan yang direpresentasikan dengan hutang, saham preferen, dan saham biasa. Secara umum perusahaan dapat memilih di antara banyak struktur modal alternatif. Sebagai contoh, perusahaan dapat mengatur sewa pembiayaan, menggunakan Waran, mengeluarkan obligasi konversi, tanda kontrak berjangka atau perdagangan Obligasi swap.Perusahaan juga dapat mengeluarkan puluhan efek yang berbeda dalam kombinasi yang tak terhitung untuk memaksimalkan nilai pasar keseluruhan (Astuti et al., 2015)

Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan adalah kemampuan sebuah perusahaan untuk mempertahankan kedudukannya selama perkembangan ekonomi permodalan, yang sangat penting karena berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingannya. Akibatnya, pertumbuhan perusahaan akan menarik perhatian investor dan menghasilkan lebih banyak modal (Sedana, 2018). Pertumbuhan perusahaan dapat dikategorikan menurut seberapa besar kecilnya perusahaan berdasarkan ukuran lognya. Pertumbuhan perusahaan berhubungan dengan kualitas laba karena semakin besar ukuran perusahaan, semakin baik kinerja keuangan perusahaan, sehingga perusahaan tidak perlu melakukan praktik manajemen laba. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa ukuran perusahaan berhubungan positif dengan kualitas laba.(Kartika, 2016)

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah representasi dari kinerja suatu perusahaan, yang dapat memengaruhi minat investor dan penanam saham. Nilai perusahaan sangat penting karena peningkatan nilai berarti peningkatan kemakmuran pemegang saham atau pemilik industri. Harga pasar saham menunjukkan kekayaan pemegang saham dan Perusahaan (Ari Supeno, 2022). Kesejahteraan pemilik dan pemegang saham perusahaan diwakili oleh nilai perusahaan. Kesejahteraan pemilik bisnis berkorelasi positif dengan nilai perusahaan. Oleh karena itu, nilai perusahaan sangat penting untuk diketahui oleh penanam saham dan pemberi kredit. Nilai bisnis dapat menginspirasi investor untuk menanamkan dana mereka di dalamnya. Di sisi lain, bagi pemberi kredit dan kreditur, nilai bisnis akan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya, yang akan membuat kreditur percaya untuk memberikan kredit kepada bisnis tersebut. Selain itu, nilai perusahaan juga akan sangat penting apabila perusahaan ingin go public, atau menjual sahamnya di bursa saham. Perkembangan harga saham di bursa saham dapat dibandingkan dengan nilai perusahaan. Perkembangan kinerja keuangan dan operasi.(Ari Supeno, 2022)

METODE PENELITIAN

Penulisan artikel ini menggunakan metode SRL (*Systematic Literature Riview*). Metode penelitian SRL bertujuan untuk memecahkan masalah dengan mencari jurnal penelitian, seperti mengumpulkan data Pustaka , metode membaca dan mencatat serta mengelola bahan penelitian. Analisis melibatkan fase utama , termasuk perencanaan , pelaksanaan dan pelaporan (Zulfa et al., 2024). Dalam penelitian kali ini, penulis melakukan dengan menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR). Metode LSR ini adalah sebuah metode penelitian yang digunakan dengan cara melakukan identifikasi, menganalisis, mengevaluasi dan menafsirkan atas semua hasil penelitian sebelumnya yang peneliti peroleh. Hasil-hasil penelitian sebelumnya ini, selanjutnya direview oleh peneliti, dengan melakukan telaah dan identifikasi secara sistematis terhadap artikel penelitian yang dipilih. bahwa Ketika seorang peneliti hendak menggunakan metode LSR, maka peneliti tersebut harus melakukan identifikasi dan telaah terhadap beberapa jurnal yang dilakukan secara sistimatis dan memakai Langkah-langkah yang sesuai dengan penggunaan metode LSR.(Raden Soebartika & Ida Rindaningsih, 2023)

Tabel 1.
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun Terbit	Judul	Hasil Penelitian
1.	Kadek Ayu Citra Pradnya Paramita Parta1 Ida Bagus Panji Sedana2,Tahun 2018	Peran Struktur Modal Dalam Memedasi Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Di BEI	Hasil analisis menunjukkan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan struktur modal mampu memediasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai Perusahaan
2.	Dhian Eka Irawati,Tahun 2012	Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan laba, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Kualitas laba	Hasil penelitian ini menunjukkan pengujian se- cara simultan diperoleh hasil bahwa struktur modal, pertumbuhan laba, ukuran perusahaan, dan likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba. Secara parsial, struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laba. Pertumbuhan laba dan likuiditas berpengaruh negatif terhadap kualitas laba
3.	Ari Supeno, Tahun 2021	Determinasi Nilai Perusahaan Dan struktur Modal : Profitabilitas dan likuiditas Pada Perusahaan Perkebunan Di Indonesia	Hasil dari library risearch ini adalah bahwa: 1. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. 2. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. 3. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. 4. Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

			5.5) Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
4.	Ruslina Lisda, Euis Kusmayanti, Tahun 2021	Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai perusahaan	hasil pengujian secara simultan bahwa Struktur Modal dan Profitabilitas memiliki pengaruh 20,3% terhadap Nilai Perusahaan, sisanya sebesar 79,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamat dalam penelitian ini. Sedangkan secara parsial Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sebesar 14,2%. Dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sebesar 6,1%
5.	Andi Kartika, Tahun 2016	Pengaruh Profitabilitas, Struktur aset, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur modal Perusahaan manufaktur Di bursa efek Indonesia	hasil penelitian yang sebagaimana yang dijelaskan bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan pengaruh antara variabel-variabel yang dihipotesiskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 1. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, artinya semakin tinggi profitabilitas maka struktur modal akan semakin berkurang. 2. Struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan. 3. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan. 4.4. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan, artinya semakin tinggi ukuran perusahaan maka akan meningkatkan struktur modal Perusahaan
6.	Raden Soebiartika dan Ida Rindaningsih, Tahun 2023	Systematic Literature Review (SLR): Implementasi Sistem Kompensasi dan Penghargaan Terhadap Kinerja Guru SD Muhammadiyah Sidoarjo	Hasil review pada sepuluh artikel menyimpulkan bahwa implementasi kompensasi dan penghargaan memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru dan karyawan. Hasil penelitian dari sepuluh artikel yang direview penulis hubungkan pada realita yang sebenarnya terhadap implementasi sistem kompensasi dan penghargaan pada kinerja GUKAR di SD Muhammadiyah Sidoarjo ini. Dari penelitian LSR ini nantinya dapat dijadikan rujukan bagi semua Lembaga Pendidikan untuk memperbaiki implementasi kompensasi dan penghargaan terhadap guru dan karyawannya
7.	Alfiani Zulfa, Arfi Dwijaya, Monica Ganti Sari, Tahun 2024	Implementasi kinerja lingkungan dengan praktik Good corporate governance (GCG) terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan	hasil yang diperoleh oleh suatu perusahaan dari upayanya dalam melestarikan lingkungan sekitar dan fokus pada pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dalam suatu perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan diperlukan agar saham tersebut

			dapat bertahan dan tetap diminati investor. Penelitian ini bertujuan untuk melihat penerapan kinerja lingkungan dengan praktik Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan
8.	Fernandes Moniaga, Tahun 2013	Struktur modal, Profitabilitas dan struktur biaya terhadap nilai Perusahaan industry keramik,porcelen dan kaca periode 2007-2011	Hasil Penelitian menunjukkan Struktur modal, Profitabilitas dan Struktur Biaya tidak berpengaruh secara bersama terhadap Nilai perusahaan, Struktur modal berpengaruh terhadap Nilai perusahaan, sedangkan Profitabilitas dan Struktur biaya tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan. Kata
9.	Ilham Thaib,Acong Dewantoro Tahun 2017	Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening	hasil dimana Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Likuiditas keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Struktur Modal berpengaruh Positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal, Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal, Profitabilitas mempunyai pengaruh secara langsung yang tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan namun saat dimediasi oleh Struktur Modal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan Likuiditas mempunyai pengaruh secara langsung yang tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan saat dimediasi oleh Struktur Modal mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Perusahaan disarankan untuk dapat memperhatikan komposisi optimal dari struktur modal, tingkat kemampuan mendapatkan laba dan ketersediaan dana untuk memenuhi kewajiban jangka pendek agar dapat meningkatkan nilai perusahaan perusahaan angkutan laut umum. Kata
10.	Ni Made Novione Purnama Dewi Suweta,Made Rusmala Dewi Tahun 2016	Pengaruh pertumbuhan penjualan, Struktur aktiva,dan pertumbuhsn aktiva terhadap struktur modal	Hasil penelitian ini menemukan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal (DER), struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal (DER), dan pertumbuhan aktiva berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal (DER). Kata

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Rumusan Masalah, kajian teori dan penelitian yang relevan , maka pembahasan literature review ini adalah sebagai berikut :

Pengaruh Pertumbuhan Bisnis Terhadap Struktur Modal

Pertumbuhan perusahaan dapat dikategorikan menurut seberapa besar kecilnya perusahaan berdasarkan ukuran lognya. Pertumbuhan perusahaan berhubungan dengan kualitas laba karena semakin besar ukuran perusahaan, semakin baik kinerja keuangan perusahaan, sehingga perusahaan tidak perlu melakukan praktik manajemen laba. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa ukuran perusahaan berhubungan positif dengan kualitas laba (Kartika, 2016). Pertumbuhan penjualan akan mempengaruhi perubahan struktur modal. Nilai koefisien regresi bernilai positif ini menunjukkan bahwa meningkatnya pertumbuhan penjualan akan diikuti dengan meningkatnya struktur modal dan sebaliknya. Pertumbuhan penjualan yang tinggi akan menjadi salah satu pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan besarnya jumlah hutang yang akan digunakan (Suweta & Dewi, 2016)

Struktur modal merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi financial perusahaan. Manajer keuangan dituntut mampu menciptakan struktur modal yang optimal dengan cara menghimpun dana dari dalam maupun luar perusahaan secara efisien, yang berarti bahwa keputusan manajer mampu meminimalisir biaya modal yang ditanggung oleh perusahaan. Biaya modal yang timbul merupakan suatu konsekuensi langsung dari keputusan yang diambil ketika manajer menggunakan hutang maka akan timbul biaya modal sebesar beban bunga yang disyaratkan oleh kredit. Namun bila manajer memutuskan untuk menggunakan dana internal maka akan timbul opportunity cost dari dana yang dikeluarkan.(Ari Supeno, 2022)

Pengaruh Nilai Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Menurut pecking order theory perusahaan dengan tingkat keuntungan yang besar akan lebih menggunakan dana internal terlebih dahulu sebelum menggunakan hutang. Struktur modal merupakan kemampuan perusahaan memperoleh pinjaman melalui pasar modal. Dengan kata lain struktur modal merupakan proporsi kebutuhan belanja perusahaan dengan sumber pendanaan jangka panjang yang berasal dari dana eksternal. Apabila dengan adanya pendanaan tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik oleh perusahaan sehingga dapat menghasilkan laba yang relatif tinggi maka penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan, tetapi apabila penggunaan hutang tersebut justru akan menimbulkan beban perusahaan yang relatif tinggi sebagai dampak perusahaan tidak mampu mengelola dengan baik pendanaan tersebut maka hal ini akan mengakibatkan turunnya nilai perusahaan. Perusahaan menunjukkan bahwa struktur modal yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Price to Book Value (PBV) (Ari Supeno, 2022) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan. Dalam Perusahaan transportasi laut Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena kenaikan dan penurunan struktur modal dalam hal pembiayaan terhadap modal perusahaan transportasi laut tidak mempengaruhi nilai perusahaan yang stagnan(Yusmaniarti et al., 2021);(Thaib & Dewantoro, 2017)

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian teori dan pembahasan berikut ini, kami mencapai kesimpulan yaitu Pengaruh pertumbuhan bisnis terhadap struktur modal pada Perusahaan properti di BEI. Struktur modal adalah pembelanjaan permanen yang menunjukkan perbedaan antara modal sendiri dan hutang jangka panjang. Struktur modal terdiri dari kombinasi ekuitas dan hutang dalam struktur keuangan jangka Panjang bisnis. Pertumbuhan perusahaan dapat dikategorikan menurut seberapa besar kecilnya perusahaan berdasarkan ukuran lognya. Pertumbuhan perusahaan berhubungan dengan kualitas laba karena semakin besar ukuran perusahaan, semakin baik kinerja keuangan perusahaan, sehingga perusahaan tidak perlu melakukan praktik manajemen laba. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa ukuran perusahaan berhubungan positif dengan kualitas laba. Nilai perusahaan adalah representasi dari kinerja suatu perusahaan, yang dapat memengaruhi minat investor dan penanam saham. Nilai perusahaan sangat penting karena peningkatan nilai berarti peningkatan kemakmuran pemegang saham atau pemilik industri. Harga pasar saham menunjukkan kekayaan pemegang saham dan Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari Supeno. (2022). Determinasi Nilai Perusahaan dan Struktur Modal : Profitabilitas dan Likuiditas pada Perusahaan Perkebunan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 240–256. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.743>
- Astuti, K. D., Retnowati, W., & Rosyid, A. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Go Publik Yang Menjadi 100 Perusahaan Terbaik Versi Majalah Fortune Indonesia Periode Tahun 2010-2012). *Jurnal Akuntansi*, 2(2339–2436), 49–60.
- Binangkit, A. B., & Raharjo, S. (2014). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan dan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Aktual Jurnal of Accounting and Financial*, 1(2), 24–34.
- Fernandes Moniaga. (2013). Struktur Modal, Profitabilitas Dan Struktur Biaya Terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik, Porcelen Dan Kaca Periode 2007 - 2011. *Jurnal EMBA, Vol.1 No 4(4)*, Hal. 433-442.
- Kartika, A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Infokam*, 1(12), 49–58.
- Raden Soebiertika, & Ida Rindaningsih. (2023). Systematic Literature Review (SLR): Implementasi Sistem Kompensasi dan Penghargaan Terhadap Kinerja Guru SD Muhammadiyah Sidoarjo. *MAMEN: Jurnal Manajemen*, 2(1), 171–185. <https://doi.org/10.55123/mamen.v2i1.1630>
- Sedana, K. ayu citra P. I. bagus P. (2018). Peran Struktur Modal Dalam Memediasi Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Peran Struktur Modal Dalam Memediasi Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*, 7(5), 2680–2709.
- Suweta, N. M. N. P. D., & Dewi, M. R. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Aktiva terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.8, 2016:5172-5199. None, 5(8), 254359. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(8), 5172–5199.

- Thaib, I., & Dewantoro, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Perbankan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(1), 25. <https://doi.org/10.56174/jrpma.v1i1.6>
- Yusmaniarti, A. S., Khair, U., & Ratnawili, M. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan , Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Indonesia Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 145–160.
- Yusmaniarti, Y., Sumarlan, A., Astuti, B., & Ananda, N. A. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Corporate Social Responsibility. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 641–652. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1.3300>
- Zulfa, A., Dwijaya, A., & Sari, M. G. (2024). Literatur Review : Implementasi Kinerja Lingkungan Dengan Praktik Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 1(2), 159–167. <https://doi.org/10.59407/jmie.v1i2.322>